



PENYULUHAN CARA MELAKUKAN “SADARI” PADA REMAJA PUTRI DI DUSUN PUNGKA KECAMATAN UNTER IWES

Oleh

Luh Putu Sri Yuliasuti¹, Uyunun Nudhira², Katrina Novita Dairo³

^{1,2,3}Program Studi D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa

E-mail: ¹luhputu.stikesghs@gmail.com

Article History:

Received: 01-09-2021

Revised: 16-10-2021

Accepted: 28-10-2021

Keywords: kanker payudara, SADARI, remaja putri

Abstract: Salah satu penyakit kanker yang lebih banyak terjadi pada wanita adalah kanker payudara yang merupakan tumor ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara yang meliputi kelenjar, saluran, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara. SADARI merupakan deteksi dini kanker payudara yang paling banyak dianjurkan bagi setiap wanita. Adapun tujuan pengabdian ini yaitu memberikan wawasan tentang SADARI di Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Selasa 15 Juni 2021 dengan peserta kegiatan berjumlah 10 remaja putri yang bertempat tinggal di Dusun Pungka. Metode penyuluhan dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan sebagian remaja putri mampu menjelaskan tentang SADARI.

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Salah satu penyakit kanker paling sering terjadi pada wanita adalah kanker payudara yaitu tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara yang meliputi kelenjar, saluran, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara.

SADARI (Periksa Payudara Sendiri) merupakan deteksi dini kanker payudara yang paling banyak dianjurkan untuk setiap wanita. Tindakan ini sangat penting karena hampir 85% benjolan di payudara wanita ditemukan sendiri oleh penderita. Caranya sangat mudah karena dapat dilakukan sendiri dan tanpa mengeluarkan biaya. Peran bidan terkait dengan SADARI adalah sebagai edukator yang memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Pendidikan kesehatan tentang SADARI akan menambah pengetahuan remaja putri sehingga akan meningkatkan status kesehatan mereka.

Dusun Pungka digunakan sebagai lokasi tempat pengabdian karena merupakan desa binaan dan mengajarkan pada masyarakat khususnya remaja putri untuk melakukan SADARI. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan, masih ada remaja yang tidak mengetahui tentang kanker payudara dan SADARI.

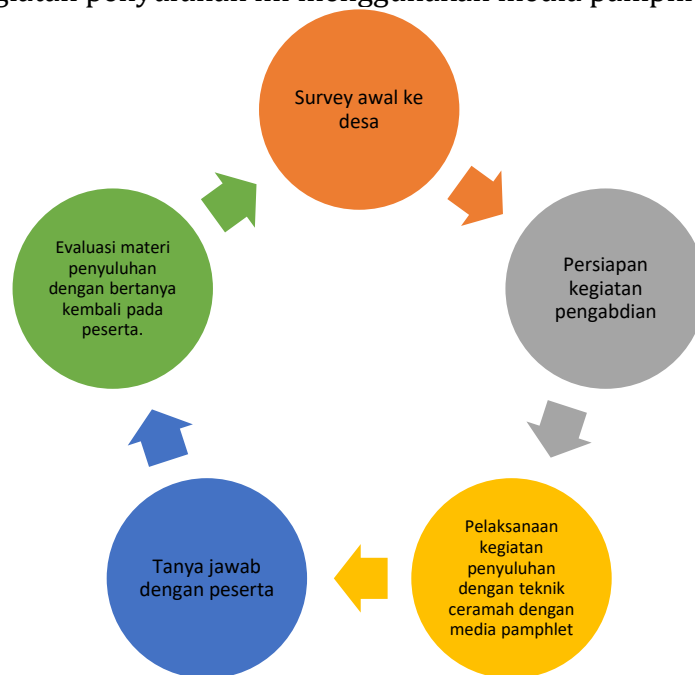
SADARI merupakan salah satu upaya deteksi dini sehingga apabila terdapat kelainan



maupun benjolan pada payudara akan cepat dideteksi pada stadium sedini mungkin. Semakin awal stadiumnya, maka peluang untuk sembuh semakin besar sehingga akan mengurangi kematian oleh kanker payudara. Dengan demikian tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri di Dusun Pungka

METODE

Periksa Payudara Sendiri (SADARI) ini merupakan kegiatan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam mendeteksi secara dini kelainan maupun benjolan pada payudara. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja putri di Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes. Lokasi pengabdian adalah Kantor Desa Pungka. Kepala Dusun memberikan informasi ke Kader tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dengan Teknik ceramah dan tanya jawab. Dalam kegiatan penyuluhan ini menggunakan media pamphlet.



Gambar 1. Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan SADARI

HASIL

Peserta Penyuluhan Gema Cermat ini berjumlah 10 responden yang terdiri dari remaja putri ibu Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3 berikut:



Gambar 2 . Pemberian Materi Penyuluhan Kepada Peserta



Gambar 3. Tanya Jawab Dengan Peserta Selama Kegiatan Penyuluhan

DISKUSI

Penyuluhan yang dilakukan di Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes merupakan salah satu cara deteksi kanker payudara secara dini. Namun dikarenakan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Selasa (hari kerja), sehingga ada beberapa remaja yang tidak bisa mengikuti kegiatan karena ada kegiatan pembelajaran.

Penyuluhan yang dilaksanakan bertemakan “Periksa Payudara Sendiri” yang merupakan bagian promosi kesehatan dalam masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan dengan di Kantor Desa. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri yaitu mengenai tujuan



SADARI, waktu melakukan SADARI, dan cara melakukan SADARI. Penyampaian materi dilakukan dengan cara membagikan pamphlet kepada remaja putri peserta penyuluhan dan dijelaskan oleh pemberi materi. Penyuluhan tersebut disertai dengan diskusi dengan remaja putri peserta penyuluhan. Pemberian materi dari penyuluhan dilatarbelakangi oleh masih ada remaja putri yang belum mengetahui tentang pentingnya SADARI.

Adanya penyuluhan mengenai Periksa Payudara Sendiri memberikan pengetahuan kepada remaja putri sebagai peserta penyuluhan kapan dan bagaimana melakukan SADARI. Sebagian besar remaja putri peserta penyuluhan baru mendengar tentang istilah SADARI saat dilakukan penyuluhan. Ada yang pernah mendengar istilah kanker payudara tetapi tidak tahu cara mendeteksinya.

Oleh karena itu, penyuluhan ini bertujuan agar remaja putri peserta penyuluhan dapat menerapkan cara melakukan SADARI di rumah dan kapan waktu yang tepat melakukan SADARI. Melakukan SADARI secara rutin dapat mendeteksi kanker payudara secara dini. Semakin awal stadiumnya terdeteksi, maka akan semakin cepat ditangani, sehingga peluang untuk sembuh semakin besar dan akan mengurangi kematian oleh kanker payudara. Selama penyuluhan berlangsung remaja putri peserta penyuluhan cukup antusias menyimak materi yang disampaikan pemateri dengan baik dan memberikan respon balik yang baik. Begitu juga sebaliknya pemateri menyampaikan materi mengenai Periksa Payudara Sendiri dengan baik. Hal ini agar remaja putri peserta penyuluhan dapat menyerap informasi dengan jelas dan akurat dalam proses penyuluhan.

Tanggapan remaja putri peserta penyuluhan di Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes sangat positif. Remaja putri peserta penyuluhan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini yang ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada saat ceramah serta diskusi tentang Periksa Payudara Sendiri. Daftar Pertanyaan Peserta Penyuluhan sebagai berikut:

1. Apakah orang yang terkena kanker payudara bisa sembuh?
2. Mengapa SADARI dilakukan setelah menstruasi?
3. Mengapa SADARI juga dilakukan di bagian bawah lengan atas (ketiak)?
4. Apa ada acara lain untuk mendeteksi kanker payudara selain SADARI?
5. Mengapa SADARI juga dilakukan di depan cermin?
6. Apakah hanya perempuan yang terkena kanker payudara dan laki-laki tidak?
7. Apa yang harus dilakukan kalau ada kelainan pada payudara?

KESIMPULAN

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat melalui penyuluhan “Periksa Payudara Sendiri” telah memberikan dampak yang positif dan dapat meningkatkan pengetahuan bagi remaja putri peserta penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan pemberi materi dengan cara bertanya kembali pada peserta penyuluhan dan Sebagian besar peserta bisa menjawab pertanyaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yakni LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa, Kepala Desa Pungka, dan remaja putri yang menjadi sasaran di Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Bustan. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta. 2015
- [2] Depkes RI. Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan. 2016
- [3] Hediyan. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja (2). 232-238. 2012
- [4] Lubis. Pengetahuan Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Jurnal Ilmu Kesehatan. Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu.1 (1) :93-100. 2017
- [5] Mulyani. Tingkat pengetahuan tentang kanker payudara. Volume 6. Edisi april 2013. 106-117. 2013
- [6] Olfah.dkk. 2013.Kanker payudara dan SADARI.Yogyakarta : Nuha Medika
- [7] P2PTM. 7 Langkah SADARI. Diambil kembali dari Direktorat P2PTM: p2ptm.kemkes.go.id. 2019, April 23
- [8] Rukiyah. Analisis Persepsi Remaja Putri Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Akademi Kebidanan Panti Wilasa Semarang 8 (2), 106-122. 2012
- [9] Soetjiningsih. Pengaruh Health Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Dewasa Tentang SADARI Dalam Upaya Deteksi Dini Ca Mamae. Kediri: Dimar intermedia. 2014
- [10] Suastina. Kanker Payudara dan SADARI. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013
- [11] Suryaningsih. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Jakarta: Rineka Cipta. 2012
- [12] Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta. 2010



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN